

**ANALISIS DAMPAK PENYALURAN DANA ZISWAF TERHADAP
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DHUAFU
(STUDI KASUS ANAK YATIM MANDIRI DI KABUPATEN PASURUAN)****M. Dayat, Aslikhah, Alimatul Farida, Hendri Wahyudi**

Universitas Yudharta Pasuruan

Email: dayat@yudharta.ac.id, aslikhah@yudharta.ac.id, farida@yudharta.ac.id,
hendriwhyd11@gmail.com**Abstrak**

Zakat mengandung pengertian tumbuh dan berkembang, karena dengan zakat diharapkan harta seseorang terus tumbuh dan bertambah baik dalam nyata di Dunia maupun di Akhirat. Zakat juga bisa berpotensi untuk dikembangkan, zakat juga merupakan ajaran yang melandasi bertumbuh kembangnya sebuah kekuatan ekonomi Islam. Dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, zakat dapat pula dikatakan sebagai cambuk yang ampuh, yang membuat zakat tidak hanya menciptakan pertumbuhan material dan spiritual bagi orang-orang miskin, tapi juga dapat mengembangkan jiwa orang-orang kaya dermawan. Zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf (ZISWAF) merupakan ibadah yang tidak hanya berhubungan dengan nilai ketuhanan saja, namun berkaitan juga dengan hubungan kemanusiaan yang bernilai sosial. ZISWAF juga memiliki manfaat yang sangat penting dan strategis dilihat dari sudut pandang ajaran Islam maupun dari aspek pembangunan kesejahteraan umat. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif suatu penelitian yang ada pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya. Mengenai sosialisasi ZISWAF yang terdapat di Yatim Mandiri Kabupaten Pasuruan, saat ini sudah mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal tersebut berdasarkan banyaknya keberadaan badan Amil Zakat serta lembaga-lembaga amil zakat terbesar diseluruh Indonesia. Kita mengetahui bahwa yang mengelola ZISWAF adalah badan ataupun lembaga Amil Zakat yang biasanya dikenal dengan BAZNAS dan LAZNAS.

Kata Kunci: Penyaluran Dana ZISWAF, Kesejahteraan, Dhuafa**PENDAHULUAN**

Ketidakstabilan perekonomian di Indonesia saat ini menyebabkan masyarakat Indonesia hidup dibawah garis kemiskinan, karena kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat belum tercapai semaksimal mungkin. Masyarakat merupakan elemen terpenting dalam pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Karena masyarakat yang menjadi pihak pemberi dan sekaligus juga penerima manfaat dari pengelolaan ziswaf tersebut. Sebagai penyalur dana ziswaf adalah masyarakat muslim, sedangkan penerima dana ziswaf bisa melalui masyarakat umum secara luas baik yang muslim dan non muslim. Dalam bidang ekonomi Islam tidak memposisikan aspek material sebagai bentuk tujuan utama dari proses aktivitas ekonomi, sebab Islam memposisikan aktivitas ekonomi sebagai sebuah kegiatan atau aktivitas mulia dengan menghadirkan motif dan orientasi segala bentuk aktivitas ekonomi yang adil dan mensejahterakan, oleh karena itu bentuk

pencapaian dan tujuan ekonomi dalam Islam yakni tercapainya falah yang artinya kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan. Di dalam Al-Qur'an surat Al-Hadid ayat 18:

إِنَّ الْمَصْدِقِينَ وَالْمَصْدِقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يَضَعُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) mereka dan mereka akan mendapat pahala yang mulia*” (QS Al Hadid ayat 18).

Zakat mengandung pengertian tumbuh dan berkembang, karena dengan zakat diharapkan harta seseorang terus tumbuh dan bertambah, baik dalam nyata di Dunia maupun di Akhirat.¹ Zakat juga bisa berpotensi untuk di kembangkan, zakat juga merupakan ajaran yang melandasi bertumbuh kembangnya sebuah kekuatan ekonomi Islam. Seperti rukun Islam yang lain, ajaran zakat juga menyimpan beberapa dimensi yang kompleks yang meliputi nilai sosial masyarakat, Zakat juga bagian dari harta yang wajib diberikan oleh setiap muslim yang telah memenuhi syarat dalam rukun Islam, yang di berikan kepada orang-orang tertentu dan syarat-syarat tertentu pula.²

Selain itu, zakat merupakan nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada nilai laku ekonomi manusia masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya.³ Pengembangan infrastruktur dan penyediaan layanan bantuan untuk kepentingan kesejahteraan sosial masyarakat yang kurang mampu seperti fakir miskin serta bantuan lainnya. Tujuan zakat tidak hanya sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.⁴

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan secara objektif berdasarkan apa yang diketahui di lapangan. Penelitian ini membutuhkan pemahaman yang mendalam untuk mendapatkan gambaran tentang pertanyaan penelitian dan menghindari manipulasi data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang sedang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti mencoba memotret peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian dideskripsikan menggambarkannya secara nyata. Penelitian dilakukan di Kabupaten Pasuruan. Telah dilakukan survey di Yayasan Yatim Mandiri. Kemampuan pengelolaan dana ZISWAF baik oleh individu maupun organisasi Amil Zakat dari berbagai sektor, seperti dunia usaha dan lembaga pendidikan, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Kabupaten Pasuruan.

¹ Ahmad Syafiq, “Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf,” *Jurnal Zakat dan Wakaf* 5, no. 2 (2018): 363–385.

² Yusvita Nena Arinta, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri),” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2016): 119.

³ Ibid.

⁴ Syafiq, “Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf.”

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam kasus kajian Yatim Mandiri di Kabupaten Pasuruan, penggunaan dana ZISWAF terbukti berdampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin. Hal ini didasari oleh dukungan yang sangat beragam yang disalurkan oleh Amil Zakat dan organisasi Amil Zakat lainnya di seluruh Indonesia. Kemampuan pengelolaan dana ZISWAF baik oleh individu maupun organisasi Amil Zakat dari berbagai sektor, seperti dunia usaha dan lembaga pendidikan, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Kabupaten Pasuruan.

Tujuan utama Yatim Mandiri adalah memfasilitasi beragam kebutuhan anak yatim di Pasuruan, sekaligus bermitra dengan proses perubahan masyarakat yang terintegrasi. Program yang dijalankan di Yatim Mandiri cukup beragam, antara lain program MEC (Maindiri Entrepreneurship Center), serta program lain yang pernah muncul di Yatim Mandiri Pasuruan seperti program Bunda Bisa, program Bestari dan program Yatim Mandiri. OTAI. (orang tua angkat). Adapun dana ZISWAF yang disalurkan ke Yatim Mandiri Pasuruan, menurut hasil analisis secara keseluruhan dapat diringkas sebagai berikut: Yatim Mandiri adalah organisasi amal yang telah mengelola zakat, infak, shadaqah dan wakaf serta aspek sosial kemasyarakatan sejak tahun 1994. Kini telah menjadi organisasi Amil Zakat nasional yang berbadan hukum pada tahun 2016. Fokus Pendidikan - membangun swadaya program anak yatim dan dhuafa terpadu, serta membangun kemandirian masyarakat melalui program ekonomi, kesehatan, dakwah serta upaya aktif dalam program kemanusiaan dan penanggulangan dampak bencana.

Bulan Muharram memiliki keistimewaan yang luar biasa. Sebagai dorongan perbaikan diri meningkatkan semangat ibadah sekaligus ajakan kepada seluruh umat Islam untuk kembali meningkatkan kuantitas dan kualitas ibadah. Selain itu, ia juga peduli terhadap mereka yang membutuhkan bantuan. Menjadi inspirasi untuk ikut serta dalam kegiatan keberkahan dan ikhtiar selama bulan Muharram, sekaligus sebagai sumber energi mandiri untuk mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat.

Pada perayaan Muharram tahunan, Yatim Mandiri mengalokasikan 15 miliar untuk ribuan anak yatim dan dhuafa di seluruh Indonesia. Pendidikan merupakan investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, batas-batas pendidikan tidak dapat menutupi masyarakat Indonesia dengan lebih baik. Hal ini mendorong Yatim Mandiri untuk berperan bersama pemerintah dalam menyusun program pendidikan untuk membantu masyarakat kurang mampu, khususnya yatim piatu dan fakir miskin. Program Yatim Mandiri dimulai untuk semua umur dari SD hingga siklus I (S1) dengan program-program seperti: Jenius School, Exam Success Development School, Insan Scholars Boarding High School, MEC (Pusat Kewirausahaan Utama), STAINIM (STAI AIN Nasional Mandiri) dan ITCM (Institut Teknologi Insan Cendekia Mandiri).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan sistem pengelolaan dan penatausahaan zakat yang baik, dana ZISWAF dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat, melalui pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan kemampuan hidup mereka. ketahanan ekonomi masyarakat miskin. Sebagai akibat dari stempel agama Republik Indonesia, maka dikeluarkanlah Surat Keputusan No. 439 Tahun 2001 tentang Pengukuhan Portofolio Dhuafa Republik sebagai Lembaga Amil Zakat

Tingkat Negara Republik Indonesia. negara dan kategori dhuafa sendiri juga dikenal sebagai dermawan Islam. - Menyelenggarakan peningkatan kesadaran baik di dalam negeri maupun internasional dengan memperbanyak jumlah muzaikki.

Tabel 1: Capaian Yatim Mandiri Pasuruan dan Pusat BAZNAS 2022-2023

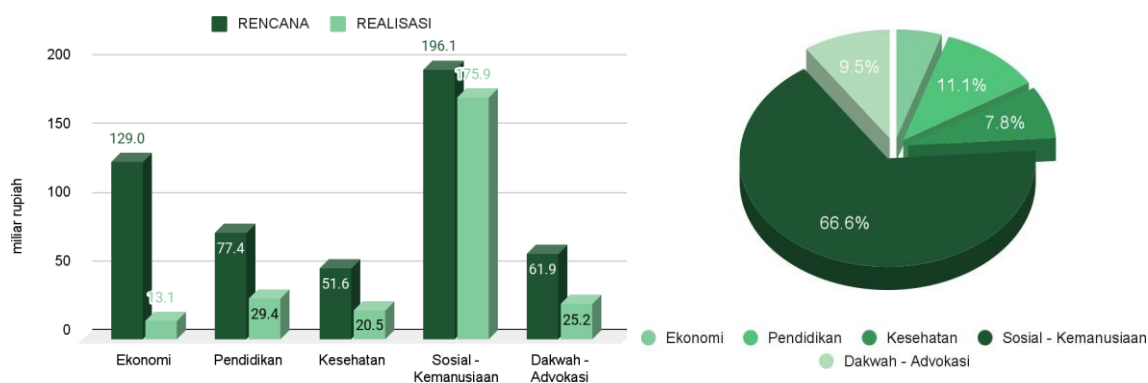
No	Jenis Dana	Target 2022-2023	Realisasi 2022-2023	Capaian (%)
1	Zakat	606,480,000,000	360,856,852,257	59.5
1.1	Zakat Maal-Badan	100,000,000,000	135,204,554,769	135.2
1.2	Zakat Maal-Perorangan	256,000,000,000	111,879,740,866	43.7
1.3	Zakat Maal-Perorangan via UPZ	241,080,000,000	104,254,564,410	43.2
1.4	Zakat Fitrah	9,400,000,000	9,517,992,212	101.3
2	Infak	116,606,000,000	12,849,245,278	11.0
2.1	Infak tidak terikat	8,746,000,000	5,930,646,833	67.8
2.2	Infak tidak terikat UPZ	2,460,000,000	757,227,339	30.8
2.3	Infak terikat	47,500,000,000	3,118,413,450	6.6
2.4	Infak operasional	7,900,000,000	3,042,957,656	38.5
2.5	Infak penyaluran	50,000,000,000	0	0.0
3	CSR	19,600,000,000	14,651,642,012	74.8
3.1	Corporate Social Responsibility	19,600,000,000	14,651,642,012	74.8
4	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	17,314,000,000	5,084,268,777	29.4
4.1	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	17,314,000,000	5,084,268,777	29.4
Jumlah		760,000,000,000	393,442,008,324	51.8

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian pengumpulan zakat Infak, Sadaqah, wakaf telah mencapai capaian yang luar biasa dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 135,2%. peningkatan yang besar juga terlihat pada penghimpunan zakat fitrah sebesar 101,3%, peningkatan dana zakat ini disebabkan adanya peningkatan dana amanah dari organisasi atau perusahaan yang menunaikan zakatnya untuk Dana atau di BAZNAS Dana zakat, infak, sedekah, hibah dan dana sosial kemanusiaan lainnya yang telah terkumpul di pusat BAZNAS disalurkan kepada delapan kelompok/asnaf yang berhak menerima (mushadik) melalui Program yang dirancang untuk meraih kehormatan mustahik dan jadikan mereka muzakki. Berikut rincian penyaluran dana Yayasan Yatim Mandiri Pasuruan dan total akhir BAZNAS tahun 2022-2023 yang disampaikan oleh kelompok penerima/asnaf.

Tabel 2: Capaian Penyaluran Berdasarkan Program BAZNAS Tengah Tahun 2022-2023

No	Bidang Program	Rencana 2022-2023 (1 thn)	Realisasi 2022-2023	Capaian (%)
----	----------------	---------------------------	---------------------	-------------

1	Ekonomi	129,015,250,000	13,118,681,449	10.17
2	Sosial-Pendidikan	77,409,150,000	29,446,533,301	38.04
3	Sosial-Kesehatan	51,606,100,000	20,546,474,329	39.81
4	Sosial-Kemanusiaan	196,103,180,000	175,879,721,220	89.69
5	Dakwah-Advokasi	61,927,320,000	25,195,858,745	40.69
TOTAL		516,061,000,000	264,187,269,044	51.19



Grafik 1: Perencanaan dan Realisasi

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi penyaluran berbasis program yang tertinggi antara tahun 2022-2023 adalah pada bidang sosial kemanusiaan yaitu sebesar Rp 175,8 miliar yang merupakan 89,69% dari target. kemudian penyaluran advokasi kebijakan sebesar Rp 25,1 miliar yakni sebesar 40,69% dari target, bidang kesehatan sebesar Rp 20,5 miliar atau 39,81% dari target, bidang pendidikan sebesar Rp 29,4 miliar atau sebesar 38,04%, kemudian sektor ekonomi sebesar Rp 13,1 miliar atau target 10,17%. Bidang sosial dan kemanusiaan telah mencapai banyak pencapaian luar biasa karena pada pertengahan tahun 2022, fokusnya adalah untuk mendukung masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi yang terkena dampak pandemi.

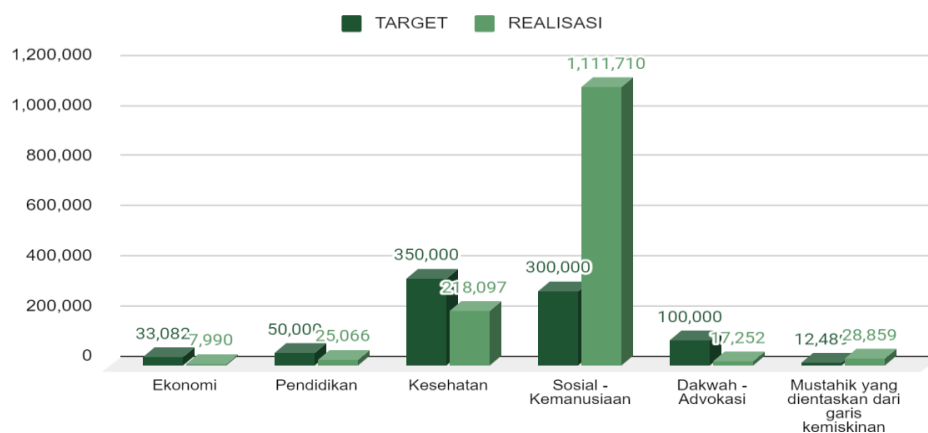
Tabel 3: Hasil Realisasi Penyaluran Dana ZISWAF Yayasan Yatim Mandiri Pasuruan dan BAZNAS tahun 2022-2023

No	Jenis Dana	Rencana 2022-2023	Realisasi 2022-2023	Capaian (%)
1	Penyaluran Dana Zakat	606,480,000,000	289,051,722,665	47.7
1.1	Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir	181,295,056,000	1,861,937,863	1.0
1.2	Penyaluran Dana Zakat untuk Miskin	181,295,056,000	205,982,852,480	113.6
1.3	Penyaluran Dana Zakat untuk Amil	77,350,000,000	43,044,502,469	23.7
1.4	Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf	21,407,088,000	251,282,520	1.2
1.5	Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab	15,118,000,000	0	0.0
1.6	Penyaluran Dana Zakat untuk Gharimin	15,118,000,000	133,538,000	0.9
1.7	Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabilillah	105,826,000,000	37,775,175,433	35.7
1.8	Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil	9,070,800,000	2,433,900	0.0
2	Penyaluran Dana Infak	11,206,000,000	6,278,316,276	56.0
2.1	Penyaluran Infak	9,149,300,000	4,200,644,853	45.9
2.2	Penyaluran Infak untuk Amil	2,056,700,000	2,077,671,423	101.0

3	Penyaluran Dana Infak Terikat	55,000,000,000	1,915,100,122	3.5
3.1	Penyaluran Infak Terikat	45,900,000,000	1,915,100,122	4.2
3.2	Penyaluran Infak Terikat untuk Amil	9,100,000,000	0	0.0
4	Penyaluran Dana CSR	12,100,000,000	11,502,917,422	95.1
4.1	Penyaluran Dana CSR	10,890,000,000	11,354,423,873	104.3
4.2	Penyaluran Dana CSR untuk Amil	1,210,000,000	148,493,549	12.3
5	Penyaluran DSKL	17,314,000,000	709,880,000	4.1
5.1	Penyaluran DSKL	13,851,200,000	709,880,000	5.1
5.2	Penyaluran DSKL untuk Amil	3,462,800,000	0	0.0
6	Penyaluran Dana Infak Operasional	7,900,000,000	0	0.0
6.1	Penyaluran Dana Infak Operasional	7,900,000,000	0	0.0
TOTAL		710,000,000,000	309,457,936,485	43.6

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan jenis dana, kinerja penyaluran didasarkan pada tingkat pertumbuhan yang terlihat di Yatim Mandiri Pasuruan setiap tahunnya dan simpanan Dana per tahun, mengetahui tingkat pertumbuhan yang cukup cepat di Dhuafa. memperbaharui, khususnya di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2022-2023 dengan total penyaluran sebesar Rp 205,9 miliar sebagaimana dilaporkan pusat setiap tahunnya, mewakili 113,6 persen dari penyelesaian rencana. Untuk jenis dana yang paling efektif adalah dana tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan alokasi tahunan sebesar 11,3 miliar yaitu 93,8% yang terkumpul di pusat melalui Dana Yatim Mandiri.

Dari tabel di atas terlihat bahwa pencapaian aliran modal pada program yang berjalan pada periode 2022-2023 tertinggi adalah pada bidang sosial kemanusiaan dengan pencapaian sebesar 89,69% dari target, diikuti dengan sebaran sektor. daerah kulit. 'wah tercapai 39,81% dari rencana, bidang pendidikan mencapai 38,04% dari rencana, bidang ekonomi mencapai 10,17% dari rencana. Bidang sosial - kemanusiaan telah mencapai capaian penting karena pada pertengahan tahun 2022 akan fokus untuk mendukung masyarakat kurang mampu yang terkena dampak pandemi.



Grafik 2: Rencana dan Relasi

Tabel 4: Perbandingan Penerima Manfaat BAZNAS Tengah Tahun 2022 dan 2023

No	Bidang	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Pertumbuhan (%)
1	Program Sosial Kemanusiaan	384,328	1,111,710	189.3
2	Program Kesehatan	149,257	218,097	46.1
3	Program Pendidikan	25,582	25,066	(2.0)
4	Program Dakwah – Advokasi	85,769	17,252	(79.9)
5	Program Ekonomi	34,900	7,990	(77.1)
Total		679,836	1,380,115	103.0

Dari penyaluran dana ZISWAF yang meningkat setiap tahunnya dan dengan pengelolaan yang baik, semakin banyak manfaat yang dapat dihasilkan bagi masyarakat. Dana ZISWAF diarahkan ke berbagai bidang dan sektor seperti ekonomi, pendidikan, dakwah, kesehatan dan sosial humaniora. BAZNAS juga telah membuat program seperti rumah sehat, regenerasi ribuan ulama, layanan mustahik dan rencana tanggap darurat, serta beasiswa untuk keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.

Pengaruh ZISWAF dalam mengurangi ketimpangan dapat dilihat dalam konteks kerangka ekonomi Islam. ZISWAF memengaruhi total konsumsi, total investasi, dan penawaran agregat dalam ekonomi makro. Penyaluran aset ZISWAF kepada mustahiq mendorong investasi dengan mengurangi akumulasi modal. Konsumsi mustahiq juga dapat meningkatkan produktivitas produsen dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja.

Oleh karena itu, pengelolaan dana ZISWAF yang tepat dapat memberikan dampak positif dalam menyeimbangkan kesenjangan sosial dan meningkatkan kualitas hidup seluruh lapisan masyarakat.

Manajemen Pengelolaan Dana ZISWAF Yatim Mandiri Kabupaten Pasuruan

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan dasar untuk mencapai tujuan, sasaran dan harapan masa depan melalui upaya yang efektif. Dalam dana ZISWAF, perencanaan digunakan untuk mencapai sesuatu dengan usaha yang efisien.

2. Penghimpunan

Penggalangan dana ZISWAF melibatkan kerja sama dengan muzakki dan pihak lain. Jajaran Direksi Dompot Dhuafa Fundraising bertanggung jawab atas peningkatan kesadaran, konsultasi, penggalangan dana, pencarian sponsor dan crowdfunding melalui zakat, infaq, shadaqah, sponsorship dan CSR. Penggalangan dana hendaknya tidak hanya fokus pada kewajiban membayar zakat tetapi juga memastikan adanya program-program bagi mustahik.

3. Pendayagunaan

Mengarahkan tanggung jawab penggunaan dana yang diperoleh secara efisien dan efektif untuk pemberdayaan masyarakat miskin. Program yang

dilaksanakan meliputi pengembangan sumber daya masyarakat (manusia), pengembangan ekonomi dan pelayanan sosial bagi masyarakat miskin. Manajemen penggunaan melibatkan banyak aspek yang berbeda, seperti pengembangan sumber daya manusia, keuangan dan administrasi, dan pemantauan.

4. Pengawas

Pemantauan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi, memulihkan dan memperbaiki penyimpangan serta mencegah kesalahan serupa. Dompot Dhuafa melakukan pengawasan melalui Dewan Syariah dan Internal Audit. Pengalokasian dana dilakukan melalui sistem transfer ke rekening Dompot Dhuafa Pendidikan yang dikelola oleh bagian keuangan Dompot Dhuafa Pendidikan dengan transparansi dan akuntabilitas yang baik.

Dengan perencanaan yang matang, penghimpunan dana ZISWAF, pemanfaatannya secara efektif dan pemantauan yang cermat, Dompot Dhuafa dapat menjalankan misinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kabupaten Pasuruan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penyaluran Dana ZISWAF Terhadap Kesejahteraan Dhuafa di Kabupaten Pasuruan

Zakat, Infaq, Sadaqah dan Wakaf merupakan instrumen keuangan Islam yang harus dikelola dengan baik untuk mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat yang kurang mampu. Penyaluran dana ZISWAF memberikan dampak yang signifikan dalam menutup kesenjangan masyarakat miskin di Kabupaten Pasuruan, khususnya di bidang ekonomi, sosial dan pendidikan.

Meskipun penyaluran dana ZISWAF meningkat dari tahun ke tahun, namun kontribusinya untuk menutup kesenjangan pendapatan masih belum sepenuhnya optimal. Hal ini disebabkan kurangnya dana ZISWAF di Indonesia yang tercermin dari jumlah penggalangan dana potensial yang jauh lebih rendah dari yang tersedia saat ini.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya penghimpunan Zakat, Infaq, Sadaqah dan Wakaf antara lain rendahnya kesadaran muzakki, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ZISWAF, kurangnya dukungan negara dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap organisasi amil zakat resmi. Menurut teori Keynesian, pendapatan agregat merupakan fungsi dari lapangan kerja total dan pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi ketimpangan pendapatan. Kajian tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2011-2019 berdampak positif terhadap pengurangan kemiskinan dan tingkat pengangguran.

Dengan tata kelola yang baik serta kesadaran dan dukungan masyarakat, penghimpunan dan penyaluran dana ZISWAF dapat menjadi cara yang efektif untuk mengurangi ketimpangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu.

2. Pengaruh Penyaluran Dana ZISWAF Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dhuafa dan Kesenjangan Terhadap Pendapatan Ekonomi di Kabupaten Pasuruan

Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa peningkatan dana ZISWAF di Kabupaten Pasuruan sangat mungkin atau cukup meningkat dari tahun ke tahun,

dampak simultan dari variabel ZISWAF dan pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan. penghasilan.

ZISWAF dan Pertumbuhan Ekonomi secara bersama-sama dapat menurunkan nilai ketimpangan, yang dimotori oleh pertumbuhan ekonomi yang terbukti dapat mengurangi kesenjangan pendapatan dan kemudian dibantu dengan penyaluran dana BAZNAS ZISWAF kepada masyarakat kurang mampu dan organisasi sosial sehingga nilai Pendapatan Bersama Kesenjangan bisa dikurangi.

PENUTUP

Kajian ini menganalisis dampak penyaluran dana ZISWAF terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin dengan mengambil studi kasus wiraswasta yatim piatu di Kabupaten Pasuruan. Melalui analisis yang dilakukan, diketahui bahwa penyaluran dana ZISWAF berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan anak yatim dan dhuafa.

Dana ZISWAF disalurkan melalui Yayasan Yatim Piatu Mandiri di Kabupaten Pasuruan yang secara aktif berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan dasar, seperti pendidikan, kesehatan dan kehidupan sehari-hari. Program-program yang dijalankan Yayasan Yatim Mandiri, seperti MEC (Pusat Wirausaha Utama), Bundai Bisai, Bestari dan OTAI (Orang Tua Angkat), juga membantu mewujudkan kemandirian ekonomi dan meningkatkan keterampilan anak yatim dan dhuafa.

Selain itu, anak yatim Mandiri juga memiliki peran penting dalam membantu terciptanya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam zakat, infaq, shadaqah dan sponsorship. Melalui pendekatan terpadu dan holistik, Yatim Mandiri di Kabupaten Pasuruan dapat memberikan solusi yang komprehensif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat.

Hasil kajian ini menunjukkan pentingnya peran organisasi seperti Yatim Mandiri dalam mengelola dan mengoptimalkan dana ZISWAF untuk kepentingan mereka yang membutuhkan. Selain itu, kajian ini juga memberikan wawasan bagaimana memanfaatkan dana ZISWAF secara efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.

Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi yang berharga untuk lebih memahami dan mengembangkan peran dana ZISWAF dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, khususnya dalam konteks penelitian. kasus yatim piatu mandiri di Kabupaten Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinta, Yusvita Nena. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri)." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2016): 119.
- Syafiq, Ahmad. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf." *Jurnal Zakat dan Wakaf* 5, no. 2 (2018): 363–385.
- Arinta, Yusvita Nena. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri)." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2016): 119.
- Syafiq, Ahmad. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf." *Jurnal Zakat dan Wakaf* 5, no. 2 (2018): 363–385.